

## ***The Influence Of Financial Knowledge And Financial Attitude Toward PT. Megamas Plaza Bangunan Employee Financial Satisfaction***

### **Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Satisfaction* Pada Karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan**

Fhelisia Trixie<sup>1\*</sup>, Ferry Hidayat<sup>2</sup>, Rusdiana Br Simamora<sup>3</sup>

Program Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi & Rekayasa Teknologi, Kota Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[Fhelishia2Trixie@gmail.com](mailto:Fhelishia2Trixie@gmail.com)

\*Corresponding Author

#### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Satisfaction* Pada Karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja pada perusahaan sebanyak 39 karyawan. Sehubungan dengan jumlah populasi yaitu: 39 karyawan, maka penentuan sampel menggunakan sampling jenuh dimana sampel jenuh merupakan cara pengambilan sampel dengan seluruh jumlah populasi menjadi sampelnya. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan, terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan, terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan.

**Keywords:** *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Satisfaction*

#### **1. Pendahuluan**

Hidup di era modern dimana dunia yang lebih digerakkan secara finansial daripada digerakkan oleh perdagangan sebagai karakteristiknya, mengarah pada ketergantungan kualitas hidup pada kapasitas individu untuk mengelola urusan keuangan. Olehnya tingkat pengetahuan seseorang khususnya generasi milenial (anak muda) terkait dengan urusan keuangan pasti akan membuat hidup lebih mudah ketika membuat keputusan keuangan sehari-hari.

Dunia semakin terhubung dalam berbagai aspek yang menyebabkan perubahan pada tren ekonomi global termasuk hal keuangan, sehingga dapat mempengaruhi keamanan finansial individu. Sejalan dengan hal tersebut, pentingnya untuk seseorang dapat mengelola keuangannya. Individu yang mempunyai pengelolaan keuangan yang baik, maka cenderung mampu menghadapi perubahan dimasa depan dan lebih terjamin secara finansial.

Dalam ilmu keuangan, individu akan mendapatkan rasa bahagia apabila telah terpenuhi kepuasan keuangannya. Individu yang bekerja untuk mencapai kesehatan finansial yang baik, akan berdampak pada kesejahteraan keuangannya dan akan merasakan kepuasan finansial. Saat ini, banyak tantangan dalam hal keuangan yang dihadapi oleh para pekerja. Taraf kebutuhan hidup yang semakin tinggi maka akan menimbulkan kesulitan keuangan bagi para pekerja.

Bagi individu yang mendapatkan penghasilan tinggi, apabila tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar maka akan menghadapi masalah hal keuangan seperti tidak mampu membayar kredit, tidak membayar tagihan dengan tepat waktu, tidak memiliki tabungan dan tidak memiliki perencanaan pensiun. Permasalahan ini didasarkan karena kebiasaan para pekerja dalam belanja dan menabung. Oleh karena itu, tentunya akan menghambat para pekerja dalam mencapai kepuasan finansialnya atau dapat dikatakan kepuasan keuangan individu yang rendah.

PT. Megamas Plaza Bangunan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan bahan bangunan. Dalam observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa masalah mengenai kepuasan keuangan dalam diri karyawan. Seperti yang diketahui bahwa Kepuasan keuangan sangatlah penting bagi karyawan, dimana seorang karyawan itu harus puas terhadap keuangannya. Apabila dia tidak puas terhadap keuangannya, tentu akan berdampak negatif terhadap kinerjanya sebagai pegawai didalam organisasi. Lalu apabila kinerjanya berdampak negatif maka yang akan dirugikan yaitu organisasi itu sendiri.

Dalam perusahaan sendiri saat ini masih terdapat karyawan yang kurang puas dengan kondisi keuangannya saat ini yang mana hal ini karena karyawan belum memiliki pengetahuan dalam masalah keuangan seperti cara mengelola dengan baik. Adapun karyawan juga belum memiliki pemikiran yang baik akan keuangannya dan belum terlalu peduli dengan kondisinya tersebut sehingga membuatnya tidak bersikap dengan baik dalam mengelola keuangannya.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wijayanto (2020) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan dimana hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif pada pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap kepuasan keuangan pada karyawan di wilayah Jakarta Selatan. Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Nasruloh dan Nurdin (2022) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan dimana Hasil pengujian secara parsial dan simultan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, serta pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM dalam bidang pakan ternak dan alat pancing Desa Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya tahun 2021.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi: "Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction Pada Karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan"

## 2. Kajian Pustaka

### ***Financial Knowledge***

Menurut Mardia, dkk (2021:48), "*Financial Knowledge* adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang."

Menurut Kirti (2019:37), "*Financial Knowledge* merupakan hasil dari usaha manusia untuk mengetahui sesuatu hal." Menurut Rumambi (2019:44), "Pengetahuan adalah khasanah kekayaan mental yang secara langsung atau tidak langsung turut memperkaya kehidupan manusia."

Menurut Hidayat dan Harefa (2022:3), Indikator *Financial Knowledge* yang digunakan adalah:

1. Pengetahuan keuangan pribadi

- Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan).
2. Pengetahuan tentang tabungan  
Menabung memang lebih aman dibandingkan investasi. Dalam investasi pasti menghadapi risiko yang besar dari tabungan. Namun, jika bisa berinvestasi secara tepat, maka hasil yang didapat akan lebih besar daripada tabungan. Dengan rekening tabungan, bisa memperoleh keuntungan lebih.
  3. Pengetahuan tentang pinjaman  
Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman moneter. Seperti halnya instrumen hutang lainnya, suatu pinjaman memerlukan distribusi ulang aset keuangan seiring waktu antara peminjam dan penghutang.
  4. Pengetahuan asuransi  
Asuransi adalah pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, dimana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi.
  5. Pengetahuan menginvestasikan uang  
Investasi uang adalah aktivitas menanamkan uang sebagai modal dengan harapan akan berkembang dan menghasilkan keuntungan.

### **Financial Attitude**

Menurut Septiana (2020:91), "*Financial Attitude* adalah tendensi atau kecenderungan yang dipelajarinya untuk mengevaluasi obyek itu dalam suatu cara yang menyenangkan atau tidak menyenangkan secara konsisten, yaitu evaluasinya terhadap obyek tersebut tertentu secara keseluruhan, dari yang paling buruk sampai yang paling baik."

Menurut Astuti dan Amanda (2020:9), "*Financial Attitude* merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan yang terkait dengan konsep kepercayaan dan perilaku."

Menurut Priansa (2020:141), *Financial Attitude* dapat diamati dari beberapa indikator sikap itu sendiri yang terdiri dari :

1. Orientasi Terhadap Pasar  
Orientasi pasar adalah suatu budaya bisnis yang menghasilkan kinerja dengan menciptakan nilai pelanggan.
2. *Power*  
Kekuatan dalam mengatur segala keuangan serta menerima kondisi keuangan yang sedang terjadi pada diri sendiri atas keputusan yang diputuskan sendiri.
3. *Effort*  
Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan keinginan.
4. *Inadequancy*  
Inadequacy adalah perasaan seseorang yang merasa selalu kekurangan uang. Jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik, maka ia akan dapat mengelola keuangan pribadinya. Hal-hal seperti inadequacy tidak akan terjadi jika ia dapat mengelola keuangan dengan bijak.
5. Keamanan Keuangan  
Keamanan finansial adalah memiliki cukup uang untuk membiayai kebutuhan hidup, sekaligus juga untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan.
6. Menilai Keuangan Pribadi  
Penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

### **Financial Satisfaction**

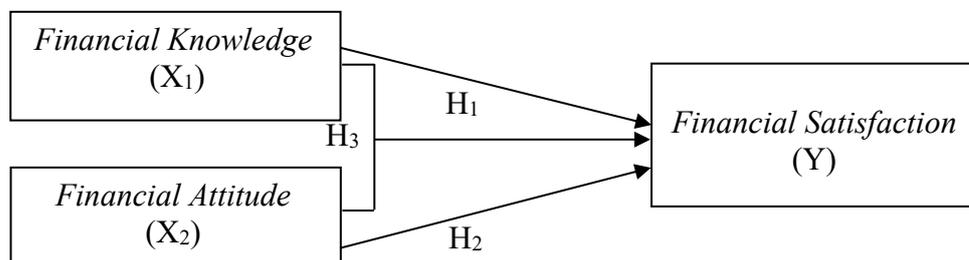
Menurut Humaira dan Sagoro (2018:76), "*Financial Satisfaction* merupakan perilaku yang dimiliki seseorang ketika mengatur keuangan pribadi yang dilihat dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan yang dilakukan individu tersebut dalam melakukan pengambilan keputusan terhadap keuangan mereka."

Menurut Kholilah dan Iramani (2019:29), "*Financial Satisfaction* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur (penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana atau keuangan dalam kehidupan sehari-hari."

Menurut Rahman dan Bakhar (2019:144), dalam mengukur kepuasan keuangan dapat menggunakan:

1. Keterampilan mengelola keuangan  
Memiliki kemampuan mengelola keuangan merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu.
2. Situasi keuangan saat ini  
Seseorang individu harus mengetahui cara mengelola keuangan seperti sekarang ini agar tidak memunculkan potensi kesulitan memenuhi kebutuhan.
3. Menabung untuk kebutuhan darurat  
Dana Darurat adalah dana yang disimpan untuk keadaan darurat; baik itu kecelakaan, kerusakan rumah, atau bahkan ketika terjadi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara mendadak.
4. Terjangkau untuk dibelanjakan  
Keuangan yang dimiliki saat ini dapat terjangkau jika digunakan dalam membelanjakan kebutuhan hidup.
5. Mengelola masalah keuangannya  
Dapat mengatasi setiap masalah keuangan yang sedang dihadapinya dengan mencari solusi terbaik.
6. Memastikan ketersediaan uang untuk masa depannya  
Memiliki kepastian adanya ketersediaan dana atau uang untuk masa depannya karena ketika terjadi sebuah masalah, dana atau uang cadangan sangat diperlukan.

Berikut adalah kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian ini:



**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub>: *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* pada karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan.
- H<sub>2</sub>: *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* pada karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan.
- H<sub>3</sub>: *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* pada karyawan PT. Megamas Plaza Bangunan.

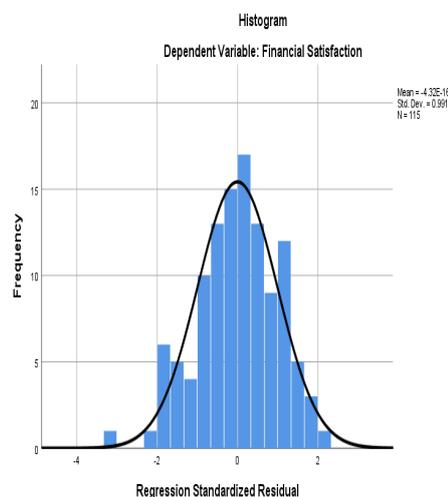
### 3. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Tujuan dari deskriptif adalah untuk mengamati, mendeskripsikan dan mendokumentasikan aspek-aspek dari suatu situasi yang terjadi secara alami, dan terkadang berfungsi sebagai titik awal untuk pembuatan hipotesis atau pengembangan teori. Deskripsi variabel mengarah pada interpretasi makna teoritis dari temuan dan pengembangan hipotesis. (Sugiyono, 2018). Variabel yang diteliti adalah *financial knowledge* dan *financial attitude* sebagai variabel bebas disertai *financial satisfaction* sebagai variabel terikat. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh karyawan yang bekerja pada perusahaan sebanyak 39 karyawan. Sehubungan dengan jumlah populasi yaitu: 39 karyawan, maka penentuan sampel menggunakan sampling jenuh dimana sampel jenuh merupakan cara pengambilan sampel dengan seluruh jumlah populasi menjadi sampelnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah kuesioner yang akan dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada konsumen. Menurut Nagdalena (2021:176), kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis untuk dijawab sekelompok responden penelitian. Menurut Tantawi (2019:64), angket atau kuesioner merupakan salah satu cara untuk mengambil data dari responden dengan cara membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan peneliti dari objek yang akan diteliti, sedangkan studi pustaka adalah penelitian yang menggunakan buku sebagai objek penelitian.

### 4. Hasil dan Pembahasan

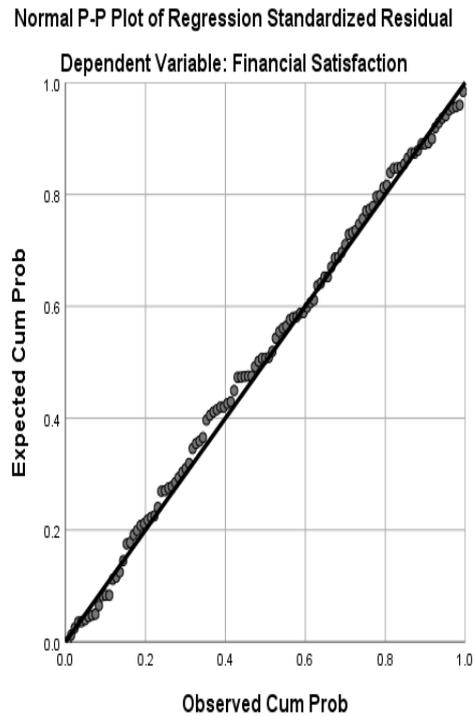
#### Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan grafik histogram dan *normal probability plot of regression*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogramnya dan *normal probability plot of regression* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogram *normal probability plot of regression* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



**GAMBAR 2**  
**Histogram Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



**GAMBAR 3**  
**Normal Probability Plot of Regression Graphic**

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* > 0,05, data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

**TABEL 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 115                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.38063332              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .048                    |
|                                  | Positive       | .032                    |
|                                  | Negative       | -.048                   |
| Test Statistic                   |                | .048                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

**TABEL 2**  
**Multicollinearity Test**

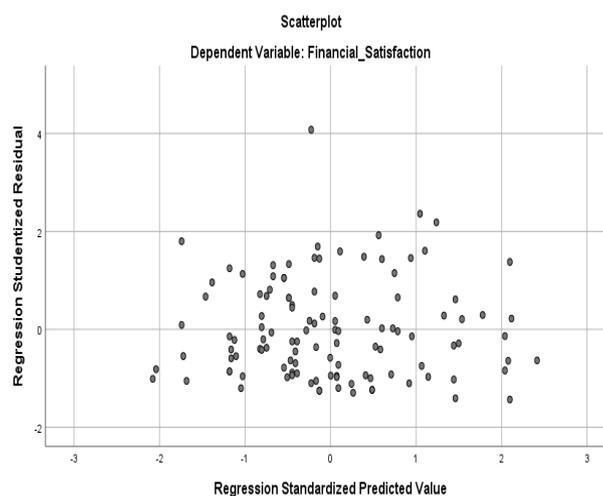
| Model |                     | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------|-------------------------|-------|
|       |                     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)          |                         |       |
|       | Financial Knowledge | .581                    | 1.720 |
|       | Financial Attitude  | .581                    | 1.720 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengukurannya menggunakan *Scatterplot* dimana apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**GAMBAR 3**

### Scatterplot Graphic

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

**TABEL 4**  
**Multiple Linear Regression Analysis Test**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)          | 9.770                       | 1.298      |                           |
|       | Financial Knowledge | .225                        | .094       | .218                      |
|       | Financial Attitude  | .357                        | .063       | .517                      |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada uraian persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) = 9,770 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel bebas yaitu *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* bernilai 0 maka *Financial Satisfaction* adalah tetap sebesar 9,770.
2. Koefisien  $X_1(b_1) = 0,225$  menunjukkan bahwa variabel *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* sebesar 0,225. Artinya setiap peningkatan *Financial Knowledge* sebesar 1 satuan, maka *Financial Satisfaction* akan meningkat sebesar 22,5%.
3. Koefisien  $X_2(b_2) = 0,357$  menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* sebesar 0,357. Artinya setiap peningkatan *Financial Attitude* sebesar 1 satuan, maka *Financial Satisfaction* akan meningkat sebesar 35,7%.

### Koefisien Determinasi

*R Square* ( $R^2$ ) sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 – 1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika  $R^2$  semakin mendekati 1. Suatu sifat penting  $R^2$  adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua  $R^2$  dari dua model, harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*.

**TABEL 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .679 <sup>a</sup> | .461     | .451              | 2.402                      |

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

b. Dependent Variable: Financial Satisfaction

Sumber: Data diolah, 2023

Nilai R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,451. Hal ini berarti besarnya pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction* adalah sebesar 45,1% dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pelatihan diri, motivasi, semangat dan variabel lainnya.

**Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji statistik F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan  $df_1 = (k-1)$  dan  $df_2 = (n-k)$ . Kriteria: Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**TABEL 6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 551.776        | 2   | 275.888     | 47.826 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 646.085        | 112 | 5.769       |        |                   |
|       | Total      | 1197.861       | 114 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Financial Satisfaction

b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel di atas diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  (47,826)  $>$   $F_{tabel}$  (3,08) dengan signifikansi 0,00  $<$  0,05 sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan.

**Uji Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**TABEL 7**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error |                                |       |      |
| 1     | (Constant)          | 9.770                       | 1.298      |                                | 7.529 | .000 |
|       | Financial Knowledge | .225                        | .094       | .218                           | 2.398 | .018 |
|       | Financial Attitude  | .357                        | .063       | .517                           | 5.678 | .000 |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel hasil pengujian parsial diatas, dapat dilihat penjelasan di bawah sebagai berikut:

1. Pada *Financial Knowledge* ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,398)  $>$   $t_{tabel}$  (1,981) dengan tingkat signifikan 0,018  $<$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan.
2. Pada *Financial Attitude* ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (5,678)  $>$   $t_{tabel}$  (1,981) dengan tingkat signifikan 0,000  $<$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

positif yang signifikan secara parsial antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan.

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Financial Knowledge* mempunyai nilai  $t_{hitung} (2,398) > t_{tabel} (1,981)$  dengan tingkat signifikan  $0,018 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan.
2. *Financial Attitude* mempunyai nilai  $t_{hitung} (5,678) > t_{tabel} (1,981)$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan.
3. *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* mempunyai nilai  $F_{hitung} (47,826) > F_{tabel} (3,08)$  dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan terhadap *Financial Satisfaction* pada PT. Megamas Plaza Bangunan.
4. Nilai R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,451. Hal ini berarti besarnya pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction* adalah sebesar 45,1% dan sisanya 54,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti pelatihan diri, motivasi, semangat dan variabel lainnya.

## Saran

Beberapa saran yang diajukan peneliti untuk perkembangan perusahaan antara lain sebagai berikut ini:

1. PT. Megamas Plaza Bangunan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan karyawan karena dengan pengetahuan yang baik dapat membuat para karyawan mengatur kondisi keuangan mereka. Karyawan juga akan dapat memikirkan masa depan mereka dengan cara menabung ataupun menginvestasikan uangnya tersebut.
2. PT. Megamas Plaza Bangunan diharapkan dapat meningkatkan sikap keuangan karyawannya agar dapat lebih memikirkan mengenai pentingnya uang bagi masa depan jika tidak dikelola dengan baik karena hanya melewati keseharian dengan uang yang diterimanya sekarang ini saja tidak cukup untuk menjaga masa depannya.
3. PT. Megamas Plaza Bangunan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan keuangan para karyawannya dengan cara memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengatur keuangannya sendiri dan memiliki sikap yang bijak mengenai cara mengelola uang yang diperolehnya tersebut demi masa depannya sendiri.

## Daftar Pustaka

- Almahdali, A. (2020). *Inovasi Rumah Cokelat: Studi Kasus Hilirisasi Industri Cokelat di Provinsi Sulawesi Tengah*. Bandung: Intelligensia Media.
- Astuti Yulianingrum, Muhammad Richo Rianto dan Milda Handayani (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Tenaga Harian Lepas Satpol Pp Di Kabupaten.
- Astuti, Miguna, dan Matondang., Nurhafifah. (2022). *Manajemen Pemasaran: UMKM dan Digital Sosial Media*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Astuti, Davia Sri dan Amanda Lutfi. (2020). "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan." *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*. Jakarta.

- Candra, V., Simarmata, N. I. P., & Mahyuddin. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Firmansyah, A. (2020). *Komunikasi Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Joshua Nathan Austin dan Nuryasman (2021). *Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan*
- Limakrisna, Nandan dan Togi Parulian Purba. 2017. *Manajemen Pemasaran Teori dan Aplikasi dalam Bisnis di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nadhia Armilia dan Yuyun Isbanah (2020). *Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology Di Surabaya*.
- Nagdalena, Ina. (2021). *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD*. Sukabumi. Jejak Publisher.
- Nehemia Parham, Jason Austin Tiko dan Nanik Linawati (2022). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial Management Terhadap Financial Satisfaction Masyarakat Lumajang*
- Novia, Ema Ainun, Woro Isti Rahayu dan Cahyo Prianto. (2020). *Sistem Perbandingan Algoritma K-Means dan Naive Bayes Untuk Memprediksi Prioritas Pembayaran Tagihan Rumah Sakit Berdasarkan Tingkat Kepentingan*. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- Pasaribu, Endi Zunaedy, Siska Yulia Rahmi, Mesra Wati Ritonga, Ronal Watrianthos, Wahyu Azhar Ritonga, Rizki Kurniawan Rangkuti dan Nurhanna Harahap. (2020). *Belajar Statistika Siapa Takut Dengan SPSS*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Priyatna, Surya Eka. (2020). *Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- ADDIN Mendeley Bibliography CSL\_BIBLIOGRAPHY Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Penerbit CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Purnomo., Rochmat Aldy. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Riyanto, S., & Aglis, A. H. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Rusman, M. R. (2020). *Budaya dan Kontrasepsi*. Pasuruan: Qiara Media.
- Septiana, Aldila. (2020). *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Syawaludin, M. (2017). *Sosiologi Perlawanan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Tantawi, Isma. (2019). *Bahasa Indonesia Akademik (Strategi Meneliti dan Menulis)*. Jakarta: Kencana.
- Tiani Rahmawati Zakiah, Lasmanah dan Lufthia Sevriana (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat*.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi : Konsep, Teori dan Penerapan*. Penerbit UB Press. Jakarta.
- Yusuf, M., dan Lukman, D. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.